

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat 2 sistem dalam usahatani padi sawah yaitu usahatani padi sawah sistem non ratun dan usahatani padi sawah sistem ratun. Kegiatan usahatani padi sawah sistem non ratun meliputi persiapan lahan, penanaman, penyiangan, penyulaman/penyisipan, pemupukan, pemberian obat-obatan, dan panen, sedangkan kegiatan usahatani padi sawah sistem ratun adalah pemupukan, pemberian obat-obatan, dan panen.
2. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani usahatani padi sawah lahan pasang surut di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu pada sistem non ratun sebesar Rp 15.127.210/MT, sedangkan pada sistem ratun sebesar Rp 27.650.810/MT yaitu pada tanaman pertama sebesar Rp 18.472.822/MT dan tanaman ratun sebesar Rp 9.177.988/MT.
3. Faktor-faktor yang secara signifikan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap keputusan petani dalam menerapkan sistem ratun pada usahatani padi sawah lahan pasang surut di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah faktor umur, pendapatan, dan pekerjaan sampingan, sedangkan faktor luas lahan, pendidikan, dan pengalaman berusahatani tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani.

5.2 Saran

Dari hasil analisa pada penelitian yang telah dilaksanakan maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani padi sawah sistem non ratun dan sistem ratun di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu dilakukan pengelolaan dan budidaya tanaman padi dengan baik.
2. Peran aktif pemerintah, terutama penyuluh dalam membimbing para petani dalam menjalankan usahatannya sangat membantu dalam upaya meningkatkan produksi dan pendapatan petani padi sawah sistem non ratun dan sistem ratun di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.